

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa ditarik oleh peneliti atas peran motivasi belajar dalam memoderasi pengaruh *self-efficacy* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa SMK, yaitu:

1. *Self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI SMKN 50 & 46 Jakarta. Itu artinya semakin tinggi ataupun rendah *self-efficacy* yang ada pada siswa, tidak mampu meningkatkan ataupun menurunkan perolehan hasil belajar siswa pada pelajaran komputer akuntansi.
2. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI SMKN 50 & 46 Jakarta. Maknanya ialah makin tinggi kemandirian belajar siswa akan meningkatkan pencapaian hasil belajar komputer akuntansinya. Sedangkan, semakin rendah kemandirian belajar yang dimiliki siswa akan menurunkan pencapaian hasil belajar komputer akuntansinya.
3. Motivasi belajar tidak memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI SMKN 50 & 46 Jakarta. Itu artinya motivasi belajar belum mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hal ini dikarenakan *self-efficacy* tidak memengaruhi hasil

belajar komputer akuntansi siswa, maka dari itu ketika motivasi belajar hadir maka tidak akan mengubah pengaruh yang sudah ada sebelumnya.

4. Motivasi belajar memoderasi pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI SMKN 50 & 46 Jakarta. Itu artinya motivasi belajar bisa memperkuat atau memperlemah pengaruh kemandirian belajar pada hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis, motivasi belajar memperlihatkan arah negatif yang artinya memperlemah pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar tinggi, belum mampu mewujudkannya dalam bentuk motivasi dalam belajar, sehingga motivasi belajar akan menurunkan pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini telah berkontribusi pada literatur yaitu memberikan wawasan dan pengetahuan serta dukungan untuk pengembangan instrumen terkait peran motivasi belajar dalam memoderasi pengaruh *self-efficacy* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar yang dapat memudahkan penelitian selanjutnya.

2. Implikasi Praktik

Penelitian ini bisa menjadi pertimbangan untuk para pendidik mata pelajaran komputer akuntansi agar dapat mengembangkan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan *self-efficacy*, kemandirian belajar dan motivasi belajar secara langsung selama pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini menemukan beberapa implikasi, antara lain:

- a. Menurut rata-rata hitung skor indikator *self-efficacy*, skor terkecil ada di indikator *level/magnitude*. Dimana siswa merasa tidak mampu jika mendapat soal ujian komputer akuntansi yang berbeda dengan perkiraan mereka. Hal ini dapat terjadi karena siswa masih terbatas pada materi yang diajarkan oleh gurunya dan mereka mengira soal ujian yang akan dihadapinya sama seperti apa yang sudah diajarkan. Sehingga ketika guru memberikan soal ujian yang belum pernah dikerjakan atau dijelaskan, maka siswa merasa kesulitan dan tidak yakin dapat menghadapinya.
- b. Menurut rata-rata hitung skor indikator kemandirian belajar, skor terkecil ada di indikator tidak bergantung pada orang lain. Dimana siswa merasa lebih suka belajar komputer akuntansi dengan bantuan orang lain. Hal ini dapat terjadi karena siswa masih membutuhkan bantuan orang lain dalam mempelajari komputer akuntansi.
- c. Menurut rata-rata hitung skor indikator motivasi belajar, skor terkecil ada di indikator terdapat apresiasi dalam pembelajaran. Dimana siswa merasa lebih semangat dalam belajar apabila

mendapat pujian dari guru. Hal ini dapat terjadi karena siswa merasa bahwa guru harus memberikan apresiasi atas kerja keras siswa dalam kegiatan belajar, sehingga bentuk apresiasi tersebut akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti secara sadar mengetahui adanya kekurangan pada penelitian ini, sehingga peneliti menguraikan beberapa kekurangan tersebut, diantaranya:

1. Variabel hasil belajar bukan semata-mata dipengaruhi *self-efficacy*, kemandirian belajar dan motivasi belajar. Namun, masih banyak faktor lain yang bisa memengaruhinya dan belum tercantum dalam penelitian ini.
2. Waktu yang terbatas membuat peneliti hanya melakukan riset pada 2 (dua) SMK Negeri di Jakarta Timur.
3. Data kuesioner disebarluaskan secara *online* menggunakan *google* formulir, dikarenakan peserta didik sedang melaksanakan PKL dan masih dalam masa peralihan dari pembelajaran secara *daring* kembali lagi ke pembelajaran secara tatap muka, sehingga hasil yang diperoleh masih mempunyai kekurangan.
4. Hasil riset ini tidak sepenuhnya bisa diimplementasikan pada sekolah-sekolah lain, dikarenakan setiap wilayah punya karakteristik yang berbeda-beda.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Beberapa rekomendasi yang bisa peneliti bagikan untuk penelitian berikutnya, antara lain:

1. Penelitian berikutnya diharapkan melakukan modifikasi variabel moderasi dan variabel independen lain, seperti minat, kesiapan, perhatian, gaya belajar, metode belajar, lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang diduga memengaruhi hasil belajar komputer akuntansi.
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah ruang lingkup yang diteliti, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat mewakili berbagai wilayah dan memberikan manfaat yang lebih luas.
3. Penyebaran kuesioner lebih baik dilakukan langsung dengan mendatangi sekolah agar data yang diperoleh lebih efektif dan optimal.
4. Sebaiknya memilih sekolah yang mempunyai karakteristik yang sama agar dapat memudahkan peneliti dalam menentukan solusi dari setiap permasalahan yang terjadi.